

---

# Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Pada SBdP Seni Rupa Siswa Kelas I SD Negeri 58 Kabupaten Lebong

---

**Septeh Giovani Putri**

Universitas Bengkulu  
*septehgiovani99@gmail.com*

**Hasnawati**

Universitas Bengkulu  
*hasnaapril21@gmail.com*

**Bambang Parmadi**

Universitas Bengkulu  
*bparmadi@unib.ac.id*

## Abstract

*This study aims to describe the techniques and results of drawing-based work finger painting in Cultural Arts and Fine Arts Skills for class I SDN 58 Lebong Regency. This type of research is a qualitative descriptive research. The research subjects were class teachers and first grade students at SD Negeri 58 Lebong Regency. Instruments on this study namely, the researchers themselves using observation guidelines, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by collecting data, condensing data, presenting data, and drawing conclusions. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation studies. The results of this study are (1) based drawing techniques finger painting consist of blocking, 1 finger spiral and point, 1 finger straight, 1 finger rotate, 1 finger circular 1 finger raised curved, 2 oblique lines, 2 fingers rotate, 3 fingers wave, 3 fingers curved, and 3 fingers rotate from these techniques technique 3 rotary finger has not been applied in this study. (2) Results work of drawing technique based finger painting contains the elements and principles of fine art. the elements that exist are points, lines, planes, colors, and textures while those that are not yet available are shapes, space, and darkness. Then on the work of technique-based drawing finger painting has fulfilled the principles of fine art namely unity, rhythm, balance, center of attention, proportion, and contrast.*

*Keywords: Keywords: Fine Arts, Techniques Drawing, Finger Painting.*

## Pendahuluan

Pendidikan mengambil peran penting dalam kemajuan negara sehingga setiap warga negara wajib untuk mengikutinya. Lembaga yang memiliki tujuan utama dalam menyelenggarakan proses pendidikan adalah sekolah. Sekolah dapat dikatakan sebagai wadah untuk menerima dan memperoleh pelajaran, di sekolah terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari salah satunya yaitu mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Berdasarkan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Pasal 5 ayat 7 pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya masuk kedalam 8 mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Adapun tujuan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Menurut Prastowo (2019: 89), yaitu untuk mengembangkan kesadaran anak

akan seni dan keindahan, baik dalam dominan konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan-tujuan psikologis-edukatif untuk pengembangan kepribadian siswa secara positif. Maka dari itu, pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dijadikan sebagai mata pelajaran wajib karena memiliki bagian yang sangat penting di Sekolah Dasar.

Mata pelajaran SBdP pada dasarnya merupakan pendidikan yang berbasis budaya sehingga ruang lingkup pembelajaran SBdP di Sekolah Dasar sendiri terdiri dari empat aspek, yaitu seni musik, seni tari, seni rupa, dan keterampilan. Dari keempat aspek ruang lingkup pembelajaran SBdP tersebut seni rupa merupakan seni yang memberikan pengalaman kreatif secara langsung. Menurut Yunisrul (2020: 1) seni rupa merupakan cabang seni yang hasil karyanya dapat dinikmati oleh alat indra, yaitu mata dan sentuhan tangan. Seni rupa dapat dikatakan seni yang berkaitan dengan nilai-nilai estetika sehingga dapat memberikan pengalaman estetika (keindahan) secara langsung.

Seni rupa di Sekolah Dasar tidak lepas dari kegiatan berkreasi. Berdasarkan pendapat Ayuningtyas (2021: 18), proses kreasi adalah kegiatan atau rangkaian kreatif yang dilalui untuk menghasilkan suatu karya. Adapun kegiatan berkreasi yang terdapat di Sekolah Dasar yaitu menggambar. Menggambar bagi anak merupakan media berekspresi, berkreasi, berimajinasi, dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana yang aktif, mengasyikkan, dan menyenangkan. Menggambar dijadikan sebagai kegiatan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialami anak baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan goresan (Sumanto, 2015: 15-16). Kegiatan menggambar sudah sangat sering dilakukan di Sekolah Dasar terutama pada kelas rendah (kelas 1-3) yang merupakan masa kuatnya daya fantasi-imajinasi anak, menggambar juga sangat berpengaruh terhadap gerakan mata dan tangan melalui menggambar tersebut dapat memperlancar motorik halus siswa (Ningrum, 2020). Menggambar pada umumnya dilakukan dengan menggunakan alat seperti pensil, pensil cat, dan krayon akan tetapi bagaimana jika alat-alat tersebut digantikan dengan jari yang mana dinamakan *finger painting*.

Secara bahasa *Finger* berarti jari dan *Painting* berarti melukis. Menurut Nurani, Sofia, & Sihardi (2020: 117), *finger painting* merupakan melukis dengan jari tangan atau kreasi coretan indah yang dibuat dengan jari. Adapun menurut Ramdini & Farida (2019) *finger painting* merupakan salah satu teknik melukis atau menggambar untuk mengembangkan imajinasi, kreativitas, kemampuan motorik halus, menambah wawasan bakat seni anak khususnya seni rupa serta menjadi sarana pengapresiasi diri. Berdasarkan pendapat ahli tersebut menyatakan bahwa, *finger painting* merupakan teknik menggambar dengan jari-jari tangan yang dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas, kemampuan motorik halus, dan dapat dijadikan media mengekspresikan diri serta pengembangan bakat seni rupa anak. Seni rupa *finger painting* ini telah dimuat dalam materi pembelajaran SBdP dengan kompetensi dasar seni rupa pada kelas I, yaitu KD 3.1 mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi dan KD 4.1 membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi.

Berdasarkan observasi penelitian, adapun permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran SBdP Seni Rupa mengenai materi *finger painting* di kelas 1 SD Negeri 58 Kabupaten Lebong, menggambar *finger painting* memang sudah pernah dipraktikkan sebelumnya, akan tetapi sebagian besar siswa belum terlalu memahami tatacara menggambar *finger painting* yang benar, seperti penggunaan teknik-teknik *finger painting*. Adapun teknik-teknik *finger painting* tersebut, yaitu teknik *blocking*, teknik 1 jari spiral & titik, teknik 1 jari lurus, teknik 1 jari putar, teknik 1 jari melingkar, teknik 1 jari lengkung angkat, teknik 2 garis serong, teknik 2 garis putar, teknik 3 jari bergelombang, teknik 3 jari lengkung putar dan teknik 3 jari putar (Listiyowati & Sugiyanto, 2016: 6-12). Jika dilihat dari hasil karya yang dibuat siswa sebelumnya hanya menggunakan teknik 1 jari lurus sehingga masih kurangnya penggunaan teknik-teknik lainnya.

---

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul adalah “Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Pada SBdP Seni Rupa Siswa Kelas I SD Negeri 58 Kabupaten Lebong”.

## Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui teknik menggambar berbasis *finger painting* dan hasil karya teknik menggambar berbasis *finger painting* siswa kelas I SD Negeri 58 Kabupaten Lebong. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020: 9), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkenaan dengan data yang bukan berupa angka, tetapi mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).

### *Partisipan*

Data primer ini didapatkan langsung dari sumber data yaitu wawancara secara langsung dengan guru dan siswa kelas I menggunakan pedoman wawancara, dan melakukan observasi langsung di tempat penelitian yaitu SD Negeri 58 Kabupaten Lebong dengan menggunakan pedoman observasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa teknik dan hasil karya *finger painting*.

### *Instrumen*

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dengan di bantu instrumen lain yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi untuk melihat peristiwa yang terjadi di lapangan. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian sebagai sumber data yang didapatkan dari hasil wawancara. Sebagai tambahan data peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

### *Teknik Analisis Data*

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles, Huberman, & Saldana (2014: 31-33) dengan langkah-langkah sebagai berikut : *Data Collection* (Pengumpulan Data). Dalam melakukan analisis data, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap teknik menggambar berbasis *finger painting* dan hasil karya teknik menggambar berbasis *finger painting*. *Data Condensation* (Kondensasi Data) merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dan dokumen. Kondensasi data pada penelitian ini merujuk pada data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada guru dan siswa kelas I dari data yang diperoleh, kemudian peneliti memilih data yang dibutuhkan. *Data Display* (Penyajian Data) merupakan suatu pengaturan, kumpulan data dan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik kesimpulan pada pembahasan hasil penelitian. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami masalah dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Pada tahap ini data yang ditampilkan telah mewakili keseluruhan catatan lapangan dari hasil observasi dan wawancara. Hasil data dari observasi, wawancara yang akan disajikan adalah teknik menggambar berbasis finger

painting yang dilakukan oleh siswa sedangkan dokumentasinya berupa hasil karya teknik menggambar berbasis *finger painting* yang telah dibuat oleh siswa. Penyajian data dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk uraian mengenai teknik menggambar berbasis *finger painting*. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi) merupakan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengutarakan kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menjadi penelitian yang dapat menjawab permasalahan yang ada.

### Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian di kelas I SD Negeri 58 Kabupaten Lebong tentang teknik menggambar berbasis *finger painting* sebagai hasil karya terhadap materi seni rupa. Untuk melihat teknik *finger painting* yang digunakan siswa maka dilakukan kembali proses pembuatan karya *finger painting*. proses pembuatan karya *finger painting* sudah pernah dilaksanakan sebelumnya, yang terdiri dari dua tahap yaitu tahap persiapan alat dan bahan dan tahap pelaksanaan berupa langkah-langkah pengerjaan. Setelah proses pembuatan karya *finger painting* didapatkanlah teknik-teknik *finger painting* yang digunakan oleh siswa yang terdiri dari 15 karya.

#### 1. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting*

##### a. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya AA

AA menggambar bunga sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh AA terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan AA secara langsung, seperti : teknik 1 jari titik untuk bunga yang terletak di sebelah kiri dan sebelah kanan, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus yang dimodifikasi melengkung untuk bunga yang berada di tengah, teknik 1 jari lurus untuk ketiga batang bunga, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk pot bunga ditengah, teknik 1 jari spiral untuk matahari dan teknik 1 jari lurus untuk cahaya matahari, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari putar untuk langit.

##### b. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya AFA

AFA menggambar rumah sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh AFA terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan AFA secara langsung, seperti : teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk bagian tembok rumah, teknik *blocking* dengan teknik 2 garis serong untuk atap rumah, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk batang pohon, teknik 1 jari spiral untuk daun dan teknik *blocking* dengan teknik 2 jari putar untuk awan.

##### c. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya ADU

ADU menggambar buah-buahan berupa Anggur, Apel, Jeruk, dan Ceri sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh ADU terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil menggunakan jari-jari tangan ADU secara langsung, seperti : teknik 1 jari spiral untuk buah Anggur yang besar dan teknik 1 jari titik untuk Anggur yang kecil, teknik 1 jari titik untuk buah Ceri, teknik 1 jari spiral untuk Jeruk dan Apel, dan teknik 1 jari lurus untuk semua tangkai buah beserta daunnya.

##### d. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya APPP

APPP menggambar bunga matahari sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh APPP terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan APPP secara langsung, seperti : teknik 1 jari spiral untuk bagian kelopak dan tengah bunga Matahari, teknik 1 jari lurus untuk batang bunga, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari putar untuk awan.

- 
- e. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya DM  
DM menggambar kue ulang tahun sebagai karya *finger painting*. Dalam karya yang dibuat oleh DM terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan DM secara langsung, seperti: teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk tempat atau cup kue, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus yang dimodifikasi melengkung untuk kue, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk lilin dan teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus yang dimodifikasi melengkung untuk api.
- f. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya DYP  
DYP menggambar pelangi sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh DYP terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan, seperti: teknik 1 jari lurus yang dimodifikasi membentuk lengkungan untuk pelangi, teknik *blocking* dengan teknik 3 jari gelombang untuk sinar pelangi dan teknik 1 jari titik untuk rumput di bawah pelangi.
- g. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya F  
F menggambar rumah sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh F terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan F secara langsung, seperti: teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk tembok rumah, teknik *blocking* dengan teknik 2 jari serong untuk atap rumah, teknik 1 jari lurus untuk pelangi, teknik 1 jari spiral untuk matahari dan teknik 1 jari lurus untuk sinar matahari.
- h. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya LG  
LG menggambar pemandangan sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh LG terdapat teknik-teknik *finger painting* hasil menggunakan jari-jari tangan LG secara langsung, seperti: teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus dimodifikasi membentuk lengkungan untuk bukit, teknik *blocking* dengan 1 jari putar untuk di bagian tengah bukit, teknik 1 jari lurus untuk batang pohon dan teknik 1 jari titik untuk daun pohon, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk jalan, teknik *blocking* dengan teknik 3 jari gelombang untuk danau, teknik 1 jari spiral untuk matahari, teknik 1 jari lurus untuk Sinar matahari dan teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus dimodifikasi gelombang untuk awan.
- i. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya LI  
LI menggambar motif batik sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh LI terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan LI secara langsung, seperti: teknik *blocking* dengan teknik 3 jari gelombang untuk motif batik warna merah, teknik *blocking* dengan teknik 2 jari putar untuk motif batik warna kuning, dan teknik *blocking* dengan teknik 1 jari putar untuk motif batik warna hijau.
- j. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya MI  
MI menggambar pemandangan sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh MI terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan MI secara langsung, seperti: teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus dimodifikasi melengkung untuk bukit, teknik *blocking* dengan teknik 2 jari lengkung angkat untuk bagian tengah bukit, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus yang dimodifikasi membentuk lengkungan untuk matahari, teknik 1 jari lurus untuk sinar matahari, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk jalan, teknik 1 jari titik untuk bagian tengah bunga warna kuning, teknik 1 jari spiral untuk kelopak bunga warna kuning, teknik 1 jari titik untuk bagian tengah dan kelopak bunga warna merah, teknik 1 jari lurus untuk tangkai bunga, dan teknik *blocking* dengan 1 jari lurus untuk bagian tembok dan atap rumah.
- k. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya RL

RL menggambar beruang sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh RL terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan RL secara langsung, seperti : teknik 1 jari spiral untuk kepala, dan badan beruang, teknik 1 jari titik untuk bagian mata, hidung, bagian dalam telinga beruang, serta ketiga bunga matahari, teknik 1 jari lurus untuk ketiga batang bunga matahari, teknik *blocking* dengan 1 jari putar untuk langit, dan teknik *blocking* dengan teknik 1 jari putar untuk tanah.

l. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya SAA

SAA menggambar beruang sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh SAA terdapat teknik-teknik *finger painting* hasil menggunakan jari-jari tangan SAA secara langsung, seperti : teknik 1 jari spiral untuk bagian kepala dan tubuh beruang, teknik 1 jari titik untuk mata, telinga, hidung, dan tangan beruang dan teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk latar belakang.

m. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya SVA

SVA menggambar kue ulang tahun sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh SVA terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan SVA secara langsung, seperti : teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk bagian cup, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus yang dimodifikasi melengkung untuk bagian kue yang berwarna kuning dan merah, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk tangkai lilin, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk api, dan teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lengkung angkat untuk meja.

n. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya YI

YI menggambar rumah sebagai karya *finger painting* miliknya, karya yang dibuat sudah bagus dan cukup rapi. Dalam karya yang dibuat oleh YI terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan YI secara langsung, seperti : teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk atap rumah, tembok, asap, dan pintu, teknik 1 jari lurus untuk pagar, teknik 1 jari spiral untuk matahari, teknik 1 jari spiral untuk rumput bagian atas, teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lengkung angkat untuk rumput bagian bawah, dan teknik *blocking* dengan teknik 1 jari putar untuk langit.

o. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting* Karya ZRF

ZRF menggambar rumah sebagai karya *finger painting* miliknya. Dalam karya yang dibuat oleh ZRF terdapat teknik-teknik *finger painting* yang digunakan hasil dari jari-jari tangan ZRF secara langsung, seperti : teknik *blocking* dengan teknik 1 jari lurus untuk tembok rumah, teknik *blocking* dengan teknik 2 garis serong untuk bagian atap rumah, teknik *blocking* dengan teknik 3 jari lengkung putar untuk awan, teknik 1 jari titik untuk bunga, teknik 1 jari spiral untuk rumput.

Setelah pelaksanaan proses pembuatan karya *finger painting* dilakukan maka peneliti melaksanakan observasi. Pada observasi peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan teknik menggambar berbasis *finger painting* yang telah dilakukan oleh siswa. Hasil observasi dalam teknik menggambar berbasis *finger painting* dimana siswa telah menggunakan variasi teknik *finger painting* mulai dari teknik *blocking* beserta 10 teknik tarikan jari, yaitu teknik 1 jari spiral & titik, teknik 1 jari putar 1 jari melingkar, teknik 1 jari putar, teknik 1 jari lengkung angkat, teknik 2 garis serong, teknik 2 jari putar, teknik 2 jari putar, teknik 3 jari bergelombang, teknik 3 jari lengkung putar, dan teknik 3 jari putar. peneliti juga melaksanakan wawancara kepada siswa dan memberikan pertanyaan mengenai teknik menggambar berbasis *finger painting*. Dalam wawancara siswa menjawab bahwa terdapat satu teknik yang susah untuk dilakukan yaitu teknik 3 jari putar.

2. Hasil Karya Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting*

Hasil karya yang telah dibuat siswa kelas I berjumlah 15 karya yang terdiri dari gambar pemandangan, rumah, bunga, beruang dan motif batik. Karya teknik menggambar berbasis *finger painting* yang telah dibuat oleh masing-masing siswa sudah memiliki unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa. Namun unsur bentuk, ruang, dan gelap terang belum terlihat pada semua karya siswa. Unsur bentuk belum terlihat karena pada karya siswa belum memiliki tinggi yang membentuk volume, unsur ruang belum terlihat baik ruang nyata dan khayalan, unsur gelap terang belum terlihat karena intensitas cahaya pada gambar yang dibuat siswa tetap sama atau tidak ada yang berbeda serta untuk prinsip kontras hanya terdapat pada sebagian karya yaitu kontras dari segi warna berupa warna merah-hijau, ungu-kuning berdasarkan roda warna.



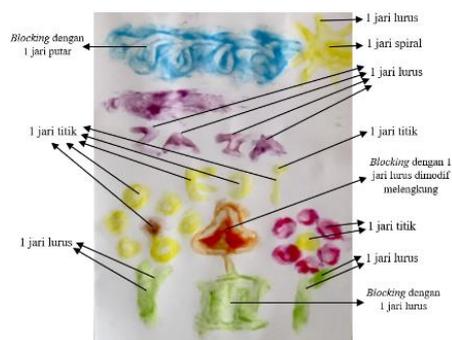
Hasil karya teknik menggambar berbasis *finger painting*  
Dokumentasi : (Septeh, 2022)

## Pembahasan

### 1. Teknik Menggambar Berbasis *Finger Painting*

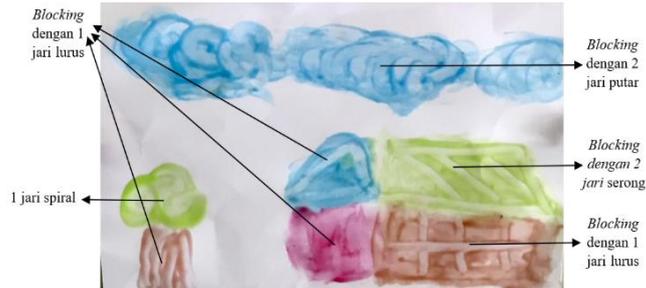
Berdasarkan langkah-langkah *finger painting* yang telah dilakukan oleh siswa kelas I SD Negeri 58 Kabupaten Lebong, siswa sudah dapat menggunakan teknik-teknik *finger painting* dengan baik, adapun teknik-teknik *finger painting* yang digunakan siswa dalam karyanya:

Karya AA menggunakan 5 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 1 jari titik, teknik 1 jari spiral, teknik 1 jari lurus, dan teknik 1 jari putar.



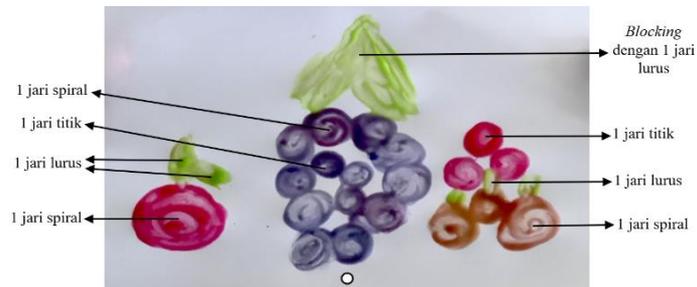
Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya AA  
Dokumentasi : Septeh (2022)

Karya AFA menggunakan 5 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 1 jari lurus, teknik 1 jari spiral, teknik 2 garis serong, dan teknik 2 jari putar.



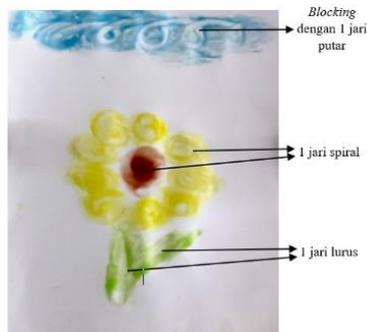
**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya AFA**  
Dokumentasi : Septeh (2022)

Karya ADU menggunakan 3 teknik *finger painting* yaitu : teknik 1 jari titik, teknik 1 jari spiral, dan teknik 1 jari lurus.



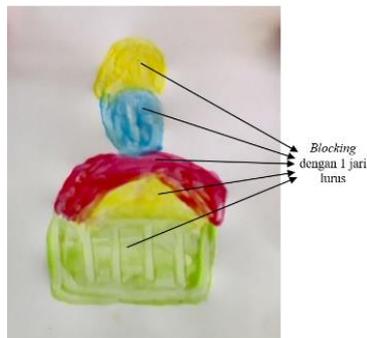
**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya ADU**  
Dokumentasi : Septeh (2022)

Karya APPP menggunakan 4 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 1 jari spiral, teknik 1 jari lurus, dan teknik 1 jari putar.



**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya APPP**  
Dokumentasi : Septeh (2022)

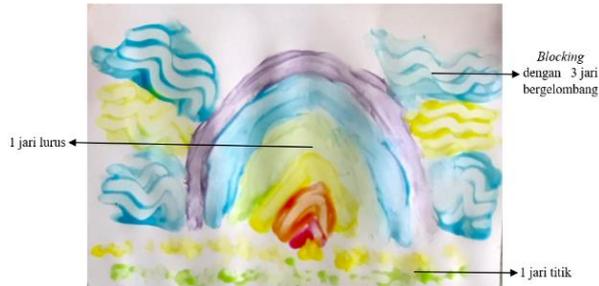
Karya DM menggunakan 2 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking* dan teknik 1 jari lurus.



**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya DM**

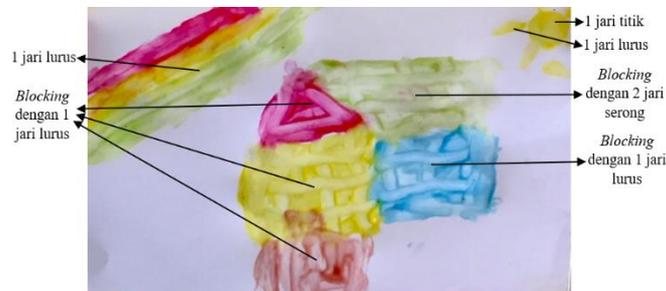
**Dokumentasi : Septeh (2022)**

Karya DYP menggunakan 4 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 1 jari titik teknik 1 jari lurus, dan teknik 3 jari gelombang.



**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya DYP**  
Dokumentasi : Septeh (2022)

Karya F menggunakan 4 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 1 jari spiral, teknik 1 jari lurus, dan teknik 2 garis serong.



**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya F**  
Dokumentasi : Septeh (2022)

Karya LG menggunakan 6 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 1 jari titik, teknik 1 jari spiral, teknik 1 jari putar, teknik 1 jari lurus, dan teknik 3 jari gelombang.



**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya LG**  
Dokumentasi : Septeh (2022)

Karya LI menggunakan 4 teknik *finger painting* yaitu : *blocking*, teknik 1 jari melingkar, teknik 2 jari putar, dan teknik 3 jari gelombang.



**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya LI**

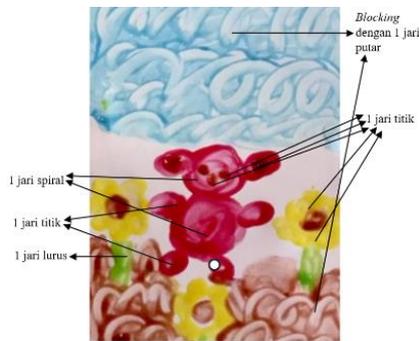
**Dokumentasi : Septeh (2022)**

Karya MI menggunakan 5 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 1 jari titik, teknik 1 jari spiral, teknik 1 jari lurus, dan teknik 2 jari lengkung angkat.



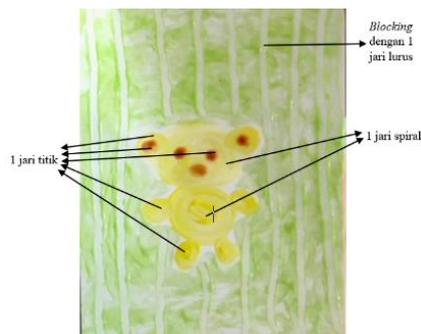
**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya MI**  
Dokumentasi : Septeh (2022)

Karya RL menggunakan 4 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 1 jari titik, teknik 1 jari spiral, dan teknik 1 jari lurus.



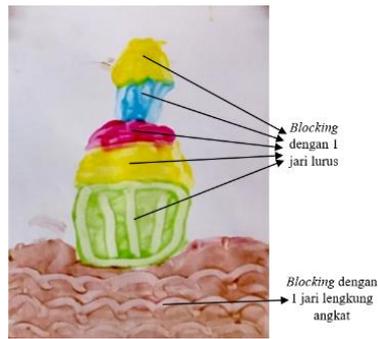
**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya RL**  
Dokumentasi : Septeh (2022)

Karya SAA menggunakan 4 teknik *finger painting* yaitu: teknik *blocking*, teknik 1 jari titik, teknik 1 jari spiral, dan teknik 1 jari lurus.



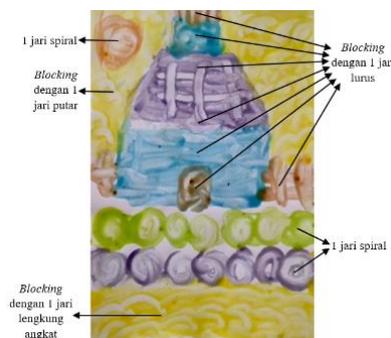
**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya SAA**  
Dokumentasi : Septeh (2022)

Karya SVA menggunakan 3 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 1 jari lurus, dan teknik 1 jari lengkung angkat.



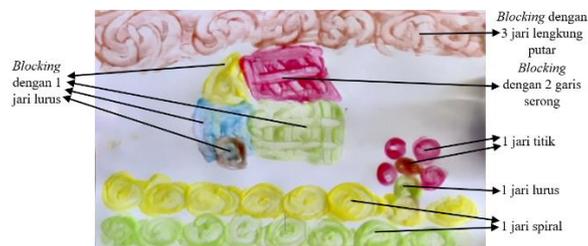
**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya SVA**  
**Dokumentasi : Septeh (2022)**

Karya YI menggunakan 5 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 2 jari lengkung angkat, teknik 1 jari lurus, teknik 1 jari spiral, dan teknik 1 jari titik.



**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya YI**  
**Dokumentasi : Septeh (2022)**

Karya ZRF menggunakan 5 teknik *finger painting* yaitu : teknik *blocking*, teknik 1 jari titik, teknik 1 jari lurus, teknik 2 garis serong, dan teknik 3 jari lengkung putar.



**Teknik menggambar berbasis *finger painting* karya ZRF**  
**Dokumentasi : Septeh (2022)**

Dari keseluruhan karya siswa, terdapat satu teknik yang belum digunakan yaitu teknik 3 jari putar dimana siswa masih merasa kesulitan dalam menggunakan teknik tersebut. Hal itu disebabkan karena tangan siswa yang masih kaku dalam menggunakan teknik tersebut sehingga perlu dilatih kembali.

## 2. Hasil Karya Teknik Menggambar Berbasis *Finger Pinting*

Hasil karya teknik menggambar berbasis *finger painting* yang telah dibuat oleh siswa berjumlah 15 karya yang terdiri dari gambar pemandangan, rumah, bunga, beruang dan motif batik. Hasil karya yang telah dibuat oleh siswa dalam masing-masing siswa memiliki keunikan tersendiri berdasarkan imajinasi dan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

---

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan teknik menggambar berbasis *finger painting* pada pembelajaran SBdP Kelas 1 SD Negeri 58 Kabupaten Lebong diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Untuk melihat teknik menggambar berbasis *finger painting* maka dilakukan tahap pembuatan karya *finger painting* terlebih dahulu yang terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap persiapan alat dan bahan dan tahap pelaksanaan berupa langkah-langkah pengerjaan. Teknik menggambar berbasis *finger painting* terdiri dari teknik *blocking*, teknik 1 jari spiral, teknik 1 jari titik, teknik 1 jari lurus, teknik 1 jari putar, teknik 1 jari melingkar, teknik 1 jari lengkung angkat, teknik 2 garis serong, teknik 2 jari putar, teknik 3 jari bergelombang, teknik 3 jari lengkung putar, dan teknik 3 jari putar. Dari keseluruhan karya siswa sudah dapat menggunakan teknik menggambar berbasis *finger painting* kebanyakan siswa menggunakan teknik *blocking*, teknik 1 jari titik, teknik 1 jari spiral, teknik 1 jari lurus, dan teknik 1 jari putar namun terdapat teknik yang sulit bagi siswa sehingga belum digunakan yaitu teknik 3 jari putar.
2. Terdapat 15 hasil karya teknik menggambar berbasis *finger painting* siswa kelas 1 SD Negeri 58 Kabupaten Lebong yang telah memiliki unsur dan prinsip seni rupa. Adapun unsur-unsur seni rupa antara lain : titik, garis, bidang, bentuk, ruang warna, tekstur dan gelap terang namun untuk unsur bentuk, ruang, dan gelap terang belum terdapat pada seluruh karya teknik menggambar berbasis *finger painting* siswa. Unsur bentuk belum terlihat karena pada karya siswa belum memiliki tinggi yang membentuk volume, unsur ruang belum terlihat karena belum adanya unsur bentuk, unsur gelap terang belum terlihat karena intensitas cahaya pada gambar yang dibuat siswa tetap sama atau tidak ada yang berbeda. Selanjutnya terdapat prinsip-prinsip seni rupa antara lain : kesatuan, keseimbangan, pusat perhatian, proporsi, dan kontras namun untuk prinsip kontras hanya terdapat pada sebagian karya yaitu kontras dari segi warna berupa warna merah-hijau, ungu-kuning yang diambil berdasarkan roda warna. Dari seluruh hasil karya *finger painting* siswa, sebagian besar unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa telah diterapkan.

## Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang teknik menggambar berbasis *finger painting* pada pembelajaran SBdP Seni Rupa siswa kelas 1 SD Negeri 58 Kabupaten Lebong, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Pada saat kegiatan menggambar *finger painting* terlihat siswa masih kebingungan dalam menentukan gambar dan teknik-teknik yang ingin digunakan serta saat menggambar terlihat dalam penggunaan bubuk warna siswa masih kurang rapi, sehingga guru perlu lebih membimbing atau mengarahkan siswa karena dalam menggambar *finger painting* diperlukannya kerapian. Pada saat menggambar siswa terlihat ribut sehingga guru harus lebih memperhatikan setiap siswa saat menggambar.
2. Pada karya teknik menggambar berbasis *finger painting* sudah terdapat unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa. Guru dalam memberikan penilaian hanya berupa angka tanpa memperhatikan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa. Sebaiknya guru dan siswa juga memperhatikan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa pada karya teknik menggambar berbasis *finger painting* tersebut.

## Referensi

Ari Purnami, I. A. W., & Asril, N. M. (2021). Finger Painting dengan Olahan Kanji

- untuk Meningkatkan Kemampuan Melukis Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 431. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40591>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.427>
- Fatimah, L. H. (2013). *Kreasi Kreatif: ide Kreatif Memanfaatkan Benda Di Sekitar Kita*. Jakarta: Demedia Pustaka.
- Herdiawanto, H., & Jumanta, H. (2021). *Dasar-dasar Penelitian Sosial*. Kencana.
- Jumilah, J., Efastri, S. M., & Fadillah, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Permainan Finger Painting Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 31–39. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.1989>
- Kanarwati, A., & Vivi, R. (2020). *Pembelajaran Terpadu*. Mageta: CV. Ae Media Grafika.
- Listiyowati, A., & Sugiyanto. (2016). *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga for Kids.
- Mansurdin. (2020). *Pembudayaan Literasi Seni di SD*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perpektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Miles, M., B., Huberman, A., M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Editor 3*. USA: Sage Publications.
- Musa, L., A., D., & Pertiwi, K., H. (2020). *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Ningrum, N., N. (2020). Pembelajaran Menggambar Melatih Motorik Halus Dan Sosial Bagi Anak Nina. *Irama*, 2, 18–21. <https://ejournal.upi.edu/index.php/irama/article/view/29974>
- Nurani, Y., Sofia, H., & Sihardi. (2020). *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Octaviani, S., Chandra, A., & Pusari, R. W. (2017). *Analisis Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun*. 41–47.
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Prastowo, A. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramdini, T., P., & Dr. Farida Mayar, M., P. (2019). Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 936–945.
- Rafiki, M., I, G., M., B., & Luh, S. (2019). Karakteristik Karya Finger Painting Anak-Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 9(1), 13. <https://doi.org/10.23887/jjpsp.v9i1.18775>

- 
- Rahyuningsih, S. (2018). *Seni Budaya Paket B Tingkat III Tema1: Inspirasi Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Restian, A. (2020). *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Salam, S., Sukarman, & Hasnawati. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Satori, D. & Komariah, A. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sidoarjo, W., Rofiah, F. A., & Mutmainah, S. (2021). *PENERAPAN TEKNIK FINGER PAINTING PADA PENCAMPURAN WARNA UNTUK ANAK USIA 7 TAHUN DI SANGGAR LUKIS ANAK DEVINA*. 9(2), 368–378.
- Sit, M., ea al. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publisting.
- Suciati, D., A., K., G., Suami, N., K., & Ujianti, P., R. (2016). Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/viewFile/7791/5321>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2016). *Makna Simbolis Gambar Anak-anak*. Malang: Gunung Samudrea.
- Suyadi, & Dahlia. (2014). *Implementasi dan inovasi kurikulum PAUD 2013: Program pembelajaran berbasis multiple intelligences*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Yunisrul. (2020). *Pembelajaran Seni Rupa di SD*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.